

SOSIOLOGI PERTANIAN

(130121112)



PEMBANGUNAN & PERUBAHAN MASYARAKAT (6)

Dr. Ir. Teguh Kismantoroadji, M.Si.
e-mail : kismantoroadji@gmail.com
<http://blog.upnyk.ac.id>
HP/WA : 0851-0180-1029



Mobilitas, Pembangunan dan perubahan masyarakat

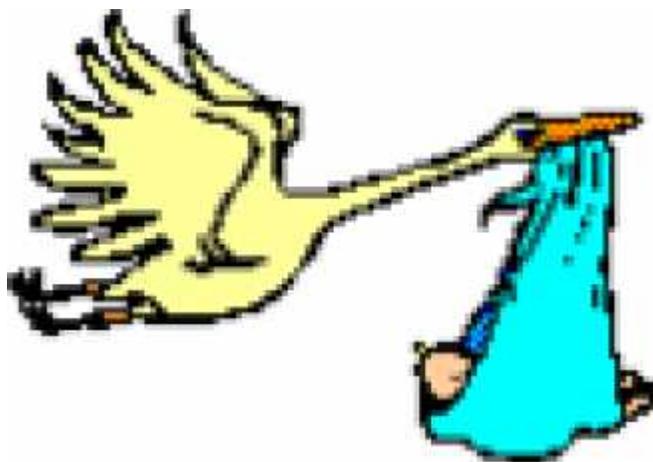
Kompetensi Khusus:

Mahasiswa mampu Menemukan perbedaan proses pembangunan dan perubahan dalam masyarakat serta menyusun kembali dan merevisi proses perubahan dalam masyarakat

Pendahuluan



Semenjak revolusi industri bergulir di Eropa yang kemudian menyebar ke seluruh dunia, fenomena migrasi manusia dimulai. Sejalan dengan perubahan pola dalam migrasi manusia ternyata hal ini membawa pengaruh dan perubahan terhadap perkembangan ilmu dan teknologi. Secara keseluruhan fenomena migrasi membawa implikasi bagi perkembangan masyarakat secara luas.

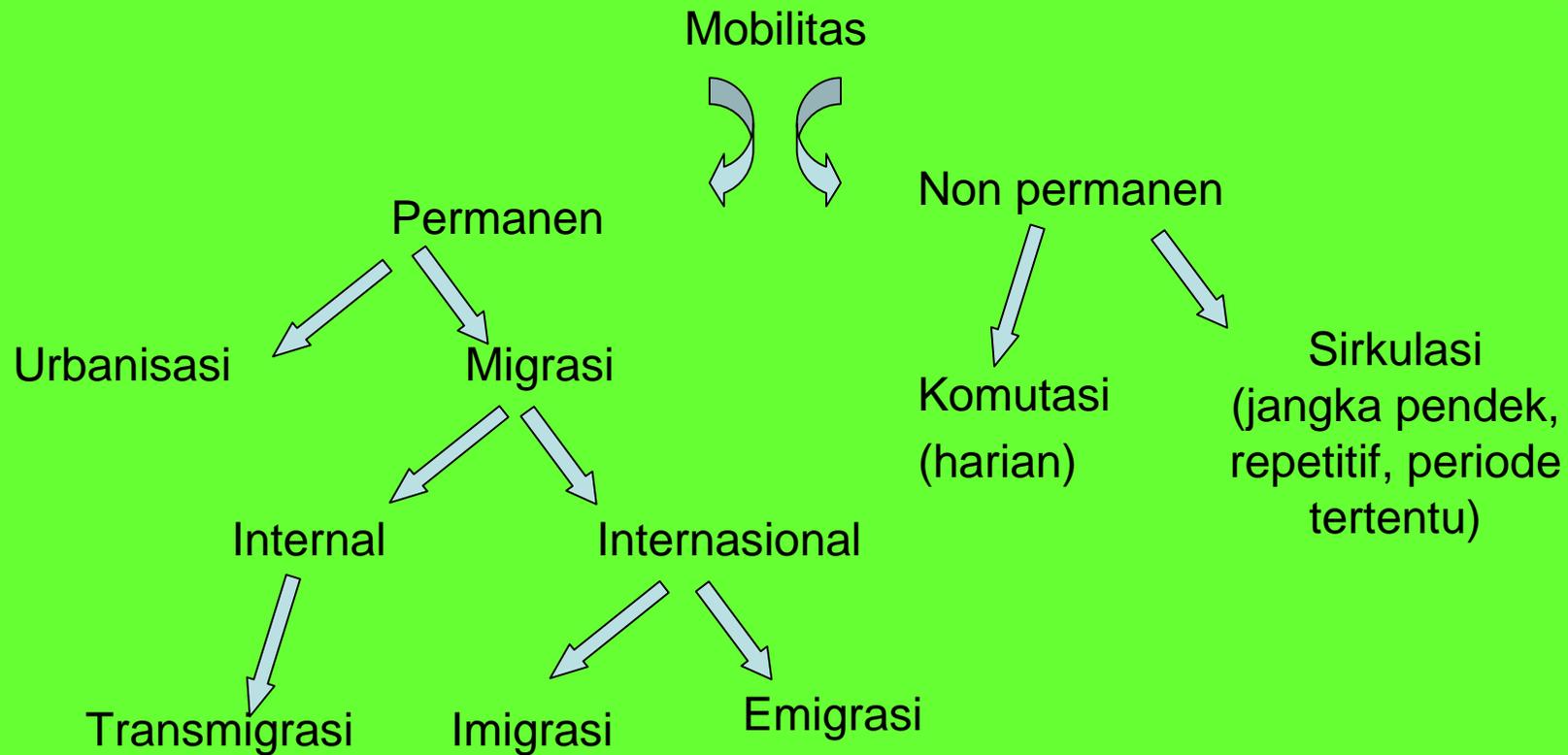


Goldscheider (1985)



Migrasi berhubungan dengan proses sosial, baik sebagai sebab maupun akibat. Lebih jauh Goldscheider menggambarkan adanya variasi tipe-tipe migrasi yang kompleks dalam struktur sosial suatu masyarakat. Oleh karena itu, perubahan struktur sosial masyarakat tidak hanya mengubah pola-pola migrasi, tetapi perubahan migrasi secara perlahan-lahan bisa mengubah struktur sosial masyarakat di suatu komunitas atau kelompok-kelompok sosial yang berbeda.

I. MOBILITAS (GERAK PENDUDUK)



Teori-teori Migrasi:

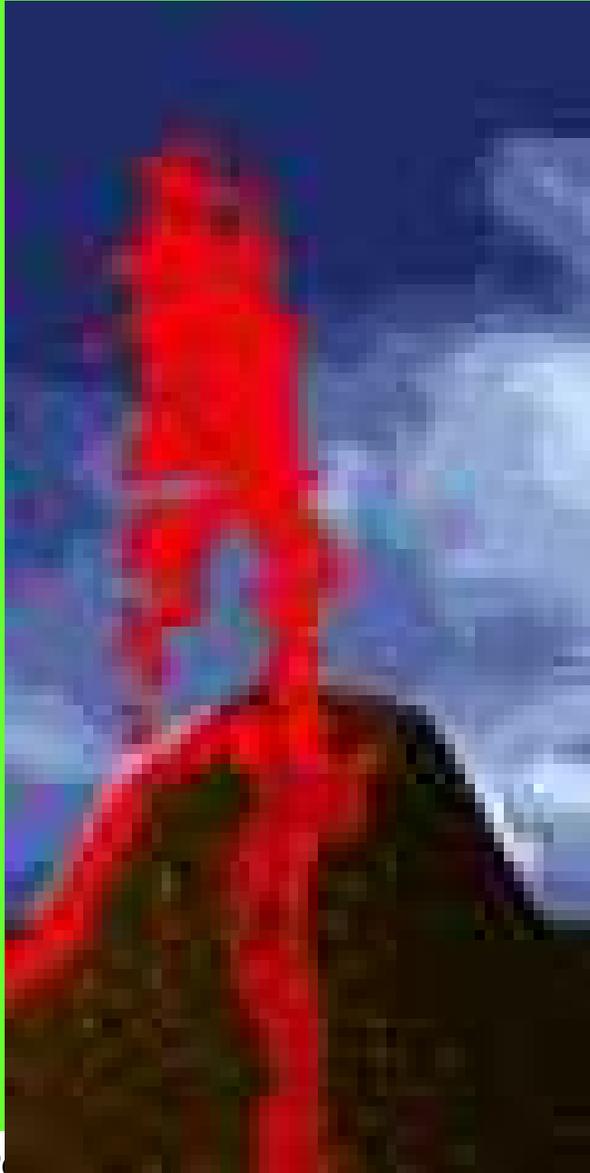


1. **Ravenstein** : Hukum-hukum Migrasi ; migrasi dan jarak, tahapan migrasi, stream & counter stream, gender, dominannya motivasi ekonomi
2. **C Jansen** : *Intervening opportunities Theory* (kesempatan antara) ; jumlah orang yang pergi ke suatu jarak ttt berbanding langsung dgn jumlah kesempatan pd jarak tersebut, dan berbanding terbalik dgn jumlah kesempatan antara
3. **Everett Lee** : *Push-Pull Theory*; faktor daerah asal, daerah tujuan, pribadi dan rintangan-rintanagn antara



1. **Faktor minus:** mengikat orang dalam suatu daerah atau memikat orang thd daerah tsb
2. **Faktor plus:** faktor yang cenderung menolak mereka
3. **Faktor indiferen,** netral, tak punya pengaruh menolak atau menerima.





FAKTOR DI DAERAH ASAL



a. Faktor Pendorong:

- Terbatasnya sarpras
- Terbatas pekerjaan hanya sektor A
- Upah rendah

b. Faktor Penahan

- Kekeluargaan
- Sifat Gotong royong
- guyub

FAKTOR DI DAERAH TUJUAN



a. Faktor penarik:

- Tersedia pekerjaan disektor S & M
- Sarpras tersedia
- Upah relatif tinggi



b. Faktor Penolak:

- Kriminalitas tinggi
- Individualis



	Faktor Pendorong	Faktor Penahan
Faktor Penarik		
Faktor Penolak		

Kaitan migrasi, pembangunan dan perubahan



Simmons (1984:156),
migrasi merupakan bagian yang integral dari perubahan sosial ekonomi suatu daerah. Lebih lanjut Siimons mengatakan bahwa terdapat hubungan yang saling mempengaruhi antara migrasi dengan perubahan sosial ekonomi yang tampak secara nyata pada migran yang telah berhasil dalam kehidupannya.

Mantra (1988).



Migrasi berpengaruh positif terhadap daerah asal karena membawa uang, barang-barang dan gagasan untuk pembangunan. Para migran dapat memperoleh ide-ide, pengetahuan, dan pengalaman baru di kota yang sangat berguna untuk memajukan masyarakat desa asal dan mendorong bagi perubahan sosial, antara lain adalah perubahan gaya hidup yang meliputi gaya bangunan rumah, pemilikan barang-barang simbol status, gaya pakaian dan perubahan gaya bahasa yang digunakan



Hadisupadmo (1991),
migrasi berpengaruh positif terhadap pembangunan desa terutama dalam pengelolaan lahan pertanian dan perbaikan lingkungan desa serta secara langsung berpengaruh terhadap kesejahteraan keluarga migran sirkuler.

Penutup



Migrasi yang dilakukan oleh manusia ke segala penjuru dunia, ternyata membawa dampak yang sangat luar biasa, baik dampak positif maupun negatif. Seiring dengan hal itu usaha-usaha yang perlu dilakukan adalah mengerem dampak negatif yang ditimbulkan di daerah asal maupun daerah tujuan.

Saran; Lihat dan cermati
Film God Must be Crazy 1



Contoh Soal

- 1. Apa akibat yang ditimbulkan migrasi bagi daerah asal? Jelaskan!**
- 2. Apa akibat yang ditimbulkan migrasi bagi daerah tujuan? Jelaskan!**

Referensi



1. Sunarto, Kamanto. 2000. Pengantar Sosiologi. FE UI Press. Jakarta.
2. Jurnal Analisis Sosial. AKATIGA. Bandung.

SEE YOU AGAIN

